

BAB I

PENDAHALUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar adalah kunci yang sangat penting dalam setiap usaha pendidikan. Pendidikan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam memperbaiki kualitas sumber daya manusia. Di dalam Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan darinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Media pembelajaran daring merupakan media yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna (*user*), sehingga pengguna dapat mengendalikan dan mengakses apa yang menjadi kebutuhan pengguna (Arnesi dan Hamid, 2015 : 88). Media pembelajaran daring merupakan media yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna (*user*), sehingga pengguna dapat mengendalikan dan mengakses apa yang menjadi kebutuhan pengguna (Arnesi dan Hamid, 2015 : 88).

Media pembelajaran daring atau biasa disebut dengan media *e-learning* merupakan bentuk media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi. Arsyad (2017 : 195) juga berpendapat bahwa media pembelajaran daring atau dikatakatan juga media berbasis internet merupakan media pembelajaran dengan konsep pembelajaran jarak jauh (konsep *e-learning*) dimana guru dan peserta didik dapat mengaksesnya diluar kegiatan pembelajaran sekolah.

Google classroom adalah bagian dari *google for education* yang sangat istimewa, karena aplikasi ini memiliki banyak fasilitas di dalamnya seperti memberikan pengumuman tugas, mengumpulkan tugas atau bahkan melihat siapa saja yang sudah mengumpulkan tugas.

Google classroom juga berfungsi mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada siswa Hardiana dalam Gunawan & Sunarman (2017 : 341). Nirfayanti & Nurbaeti (2019 : 51) mengatakan bahwa “*Google classroom* berfungsi untuk mempermudah interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam dunia maya, karena aplikasi ini memiliki keleluasaan waktu bagi dosen untuk membagikan kajian keilmuan dan memberikan tugas mandiri kepada mahasiswa”

Penggunaan *Google Classroom* ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara cepat dan akurat kepada siswa (Hardiyana, 2015). *Google Classroom* di desain untuk empat pengguna

yaitu pengajar, siswa, wali dan *administrator*. Kelebihan aplikasi *Google Classroom* dibandingkan dengan aplikasi lain yaitu aplikasi *Google Classroom* dapat digunakan untuk membuat dan mengelola kelas, tugas, nilai serta memberikan masukan secara langsung. Siswa dapat memantau materi dan tugas kelas, berbagi materi dan berinteraksi dalam kelas atau melalui *email*, mengirim tugas dan mendapatkan masukan nilai secara langsung. Pembelajaran dengan penggunaan *Google Classroom* ini memiliki kelebihan untuk mempermudah siswa dalam belajar.

Dengan adanya aplikasi ini pengajar dan siswa dari sekolah manapun bisa berkomunikasi dengan cara yang jauh lebih sederhana. Salah satu kekuatan *google classroom* yaitu memungkinkan penghematan kertas karena pekerjaan atau dokumen yang digunakan di kelas akan dibagikan secara *digital*. selain mudah digunakan di aplikasi *google classroom* ini menyajikan berbagai macam fitur yang mendukung pada proses kegiatan pembelajaran, seperti membuat salinan dokumen otomatis untuk siswa, membuat tugas dan langsung menilainya.

Kelebihan aplikasi *google classroom* dibandingkan dengan aplikasi yang lain yaitu aplikasi *google classroom* ini bisa diakses secara gratis dan dirancang khusus untuk membantu guru atau pengajar dalam pembelajaran. Penelitian terdahulu mengenai penggunaan aplikasi *google classroom* diantaranya, Diemas Bagas P.P dan Rina Harimurti (2017), menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas *eksperimen* yang menggunakan pembelajaran dengan *google classroom* dan kelas kontrol yang hanya menggunakan pembelajaran berbasis proyek.

Google classroom adalah layanan berbasis internet yang disediakan oleh *Google* sebagai sebuah sistem *e-learning* berbasis *virtual class* sebagai bentuk pembelajaran jarak jauh yang dilakukan melalui media internet secara *virtual* di dunia maya, Nurfalah (2019 : 49).

Hasil belajar siswa hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor. Sudjana dalam Hartatik (2017 : 71). Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan ketrampilan. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar. Suprijono dalam Hidayat R & Ristinofa S (2017 : 48). Selain hasil belajar keaktifan siswa juga perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran sangat memerlukan keaktifan siswa, tanpa adanya keaktifan siswa maka pembelajaran terkesan membosankan.

Penelitian tentang pengaruh belajar daring menggunakan *google classroom* terhadap hasil belajar siswa terus dilakukan pada tiap jenjang pendidikan. Diantaranya dalam hasil penelitian (Ernawati, 2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan penggunaan *google classroom* terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan oleh Ernawati pada siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi. Hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu terdapat pengaruh positif signifikan penggunaan *google classroom* terhadap

hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI sebesar $0.892 = 2.44$ kali dengan signifikan 0.016. Artinya penggunaan *google classroom* berpengaruh signifikan sebesar 2.44 kali terhadap hasil belajar siswa.

Adapun Penelitian dengan hasil yang sama juga ditunjukkan oleh (Yuda Darmawan, 2019) dengan judul penggunaan aplikasi *google classroom* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa matematika pada siswa kelas X IPS 3. Bahwa dari penelitian tersebut, dapat disimpulkan terdapat peningkatan hasil belajar melalui penggunaan aplikasi *google classroom* terlihat dari peningkatan persentase hasil belajar siswa dari sebelum tindakan dan setelah tindakan. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan persentase hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, siklus I sampai siklus II. Pada pra` siklus jumlah yang mencapai KKM adalah 48 % atau 14 siswa, meningkat 18 % pada siklus I menjadi 66 % atau 19. Pada siklus II jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat sebanyak 23 % menjadi 89 % atau 25 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *google classroom* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika dikelas X IPS 3.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Telaga Biru dikelas XI Kabupaten Gorontalo menemukan bahwa masih ada yang belum mengerjakan tugas yang diberikan, masih ada siswa yang mendapatkan nilai ulangan dibawah standar dan masih ada siswa yang belum tuntas mata pelajaran, masih ada yang belum mengerti cara menggunakan aplikasi *google classroom* ini

seperti pada saat akan absen dan mengirim tugas banyak yang belum mengerti caranya. Hasil belajar siswa ini mengalami penurunan ketika proses pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* sulit untuk bisa dilakukan secara tatap muka.

Tabel 1.1 : Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi

Kelas	Nilai	Frekuensi
KELAS XI IPS – 1	70-74	-
	75-79	-
	80-84	25
	85-89	5
	90-94	-
	95-99	-
	100	-
Jumlah Siswa		30
	70-74	-
	75-79	-
	80-84	22

KELAS XI IPS – 2	85-89	7
	90-94	-
	95-99	-
	100	-
Jumlah Siswa		29
KELAS XI IPS – 3	70-74	-
	75-79	-
	80-84	22
	85-89	8
	90-94	-
	95-99	-
	100	-
	Jumlah Siswa	

Kriteria ketuntasan minimal merupakan salah satu prinsip penilaian pada kurikulum berbasis kompetensi dalam menentukan kelulusan siswa. Kriteria

ketuntasan minimal mata pelajaran merupakan rata – rata dari semua kriteria ketuntasan minimal yang terdapat dalam satu semester atau satu tahun pembelajaran dan dicantumkan dalam laporan hasil belajar (lapor). Adapun pada hasil wawancara peneliti terhadap guru mitra ketuntasan minimal di SMA Negeri 1 Telaga Biru adalah 70.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Masih banyak yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan secara online (melalui *google classroom*)
2. suasana pembelajaran yang kondusif belum dapat dilaksanakan secara optimal
3. Masih ada yang belum mengerti penggunaan aplikasi *google classroom*

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut : apakah belajar daring menggunakan *google classroom* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Seberapa Besar pengaruh belajar daring menggunakan *google classroom* terhadap hasil belajar siswa

kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun mamfaat penelitian yang digarapkan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini ada dua aspek yaitu sebagai berikut;

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan konsep atau teori tentang : 1) belajar daring dan 2) hasil belajar siswa

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah terutama kepada para guru dalam pengembangan proses pembelajaran khususnya mengenai hasil belajar siswa
2. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan positif terhadap penelitian lain yang tertarik dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan belajar daring dan hasil belajar siswa.